

Pengaruh Volatilitas Jakarta Islamic Index (JII) dan Kebijakan Stimulus OJK terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia

Sentot Eko Baskoro^{1*}, Yulia Eka Rini²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Indonesia

²STAI Al-Ittihad, Cianjur, Indonesia

*Corresponding Author: sentot.baskoro@stiegoci.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Agustus 2026

Revised: Agustus 2026

Accepted: September 2026

Available online
September 2026

Kata Kunci:

Volatilitas Jakarta Islamic Index (JII), Kebijakan Stimulus OJK, Kepercayaan Investor Domestik, Pasar Modal Syariah

Keywords:

Jakarta Islamic Index (JII) Volatility, OJK Stimulus Policy, Domestic Investor Confidence, Sharia Capital Market

DOI:

<https://doi.org/10.xxxx/joifin.xxxx>

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan stabilitas pasar modal syariah melalui pengelolaan volatilitas indeks acuan dan kehadiran regulasi yang responsif dalam menjaga kepercayaan investor domestik di Indonesia, di mana tingkat volatilitas Jakarta Islamic Index (JII) dan paket kebijakan stimulus OJK menunjukkan dinamika yang signifikan sepanjang tahun 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Volatilitas Jakarta Islamic Index / JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) secara parsial maupun simultan terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori melalui analisis Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS berdasarkan data sekunder makro dan statistik resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volatilitas Jakarta Islamic Index serta Kebijakan Stimulus OJK masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kepercayaan Investor Domestik. Selain itu, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kepercayaan Investor Domestik secara substansial sebesar 84,2%. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan volatilitas pasar yang baik dan terarah yang diiringi dengan optimalisasi kebijakan stimulus otoritas akan secara signifikan mendongkrak kepercayaan investor domestik di pasar modal syariah secara berkelanjutan.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of strengthening sharia capital market stability through the management of benchmark index volatility and the presence of responsive regulations to maintain domestic investor confidence in Indonesia, a context underscored by significant dynamics in Jakarta Islamic Index (JII) volatility and OJK stimulus policy packages throughout 2024/2025. The study aims to examine and analyze the partial and simultaneous influence of Jakarta Islamic Index Volatility (X1) and OJK Stimulus Policy (X2) on Domestic Investor Confidence in Indonesia (Y). A quantitative approach with an explanatory design was employed, utilizing Partial Least Squares-based Structural Equation Modeling (SEM-PLS) via SmartPLS software based on macroeconomic secondary data and official statistics. The results indicate that both Jakarta Islamic Index Volatility and OJK Stimulus Policy exert a positive and significant direct influence on Domestic Investor Confidence. Furthermore, these two variables collectively explain a substantial 84.2% of the variation in domestic investor confidence. The study concludes that well-managed market volatility coupled with the optimization of regulatory

stimulus policies will significantly and sustainably boost domestic investor confidence in the sharia capital market.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia saat ini menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat masif, menjadikan instrumen keuangan berbasis syariat sebagai alternatif investasi dan pembiayaan yang diperhitungkan secara nasional maupun global (Selasi, 2024). Pertumbuhan ekosistem pasar keuangan ini kemudian didorong lebih jauh oleh keberadaan indeks saham syariah utama seperti Jakarta *Islamic Index* (JII) yang muncul sebagai barometer krusial dalam mencerminkan kinerja saham-saham berlikuiditas tinggi dan berfundamental kuat dengan prinsip yang mengedepankan keadilan, transparansi, serta sektor riil (Yusuf, 2022). Melalui mekanisme tersebut, keberadaan indeks syariah secara strategis mampu memandu arah investasi sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika global (Hikmah, 2025).

Namun, ekspansi aktivitas perdagangan dan dinamika pergerakan indeks tersebut beririsan langsung dengan tantangan ketidakpastian pasar yang dapat memicu fluktuasi atau volatilitas harga saham (Manihuruk, 2026). Untuk mencegah kepanikan pasar agar tidak semakin melebar atau menurunkan keyakinan masyarakat, diperlukan suatu kerangka intervensi yang berorientasi pada perlindungan investor (Dalimunthe, 2026). Sinergi yang tepat antara stabilitas pasar dan kehadiran kebijakan regulator menjadi solusi strategis untuk mentransformasi roda perekonomian pasar modal agar tidak hanya tumbuh secara angka, tetapi juga resilien dan dipercaya oleh seluruh pelaku pasar (Sjofjan, 2025).

Sebagai fondasi internal dalam menjaga stabilitas tersebut, Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) hadir sebagai indikator fluktuasi risiko, yang berfungsi langsung dalam menentukan tingkat kenyamanan serta persepsi keamanan dana investor di pasar sekunder (Arifiansyah, 2025). Kondisi volatilitas ini tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung seperti sentimen global, kondisi makroekonomi domestik, likuiditas perdagangan, serta kepatuhan emiten terhadap prinsip syariah (Dewanda, 2026). Ketika volatilitas dapat diredam atau dikelola dengan baik, rasa aman investor meningkat secara signifikan, sehingga mampu mendorong keberlangsungan aktivitas investasi jangka panjang di tengah masyarakat (Calosa, 2024).

Sebagai pelengkap dari faktor stabilitas pasar tersebut, sistem juga dihadapkan pada indikator kebijakan berupa Kebijakan Stimulus Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang didefinisikan sebagai seperangkat instrumen regulasi dan relaksasi untuk menjaga likuiditas serta memulihkan kepercayaan publik, mencerminkan seberapa besar kapasitas regulator dalam melindungi kepentingan investor domestik (Hanssen, 2025). Efektivitas stimulus ini sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti ketepatan sasaran kebijakan, kecepatan respons otoritas, transparansi informasi, serta koordinasi yang baik dengan pelaku industri keuangan (Sagita, 2025). Akibat adanya bauran kebijakan yang pro-pasar dan pro-stabilitas tersebut, sektor keuangan syariah

diharapkan mampu menjadi motor penggerak utama dalam menghasilkan ekosistem investasi yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkelanjutan dan berkeadilan (Mustofah, 2025).

Urgensi dari keterkaitan antarvariabel pasar dan regulasi di atas juga semakin dikonfirmasi oleh kondisi faktual berdasarkan data statistik nasional dari Laporan Kinerja dan Pengawasan Sektor Pasar Modal OJK serta Survei Literasi Pasar Modal 2025, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Parameter Volatilitas, Kebijakan Stimulus, dan Kepercayaan Investor Domestik 2024–2025

Variabel Penelitian	Periode Tahun	Nilai / Skor Rata-rata
Tingkat Volatilitas Rata-rata Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII)	2024/2025	Sedang–Tinggi (18,4%)
Frekuensi & Cakupan Kebijakan Stimulus OJK	2024/2025	4 Paket Kebijakan Strategis
Indeks Kepercayaan Investor Domestik (Ritel & Institusi)	2024/2025	76,80%
Tingkat Pertumbuhan Partisipasi Domestik	2024/2025	58,20%

Sumber: Diolah dari Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan / OJK, 2025

Berdasarkan data statistik yang tersaji pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa tingginya tingkat volatilitas JII yang berada pada kisaran 18,4% memberikan tekanan psikologis tersendiri yang perlu diimbangi secara optimal melalui kehadiran 4 paket kebijakan stimulus OJK yang komprehensif. Keseimbangan ini terwujud nyata dari dinamika indeks kepercayaan investor domestik sebesar 76,80% yang harus terus dijaga agar selaras dengan akselerasi tingkat pertumbuhan partisipasi domestik sebesar 58,20%. Seluruh data tersebut mengonfirmasi bahwa fluktuasi pasar tidak akan menurunkan minat investasi secara masif apabila diiringi dengan respons regulasi yang cepat dan terukur dari otoritas pengawas.

Sebagai landasan empiris yang memperkuat urgensi penelitian ini, sejumlah studi terdahulu telah membuktikan keterkaitan langsung antarvariabel yang diteliti. Dalam konteks dinamika pasar dan risiko, Taufik, (2023) menegaskan bahwa volatilitas indeks saham syariah menjadi faktor penentu utama dalam mengukur tingkat risiko portofolio yang secara langsung memengaruhi psikologis investor. Sejalan dengan temuan tersebut, Siregar, (2025) membuktikan bahwa implementasi kebijakan stimulus dan regulasi yang responsif oleh otoritas memperkuat kepastian hukum serta meningkatkan kepercayaan investor di pasar domestik. Rangkaian dinamika pasar modal ini disempurnakan oleh Ihsan, (2025) yang menekankan bahwa integrasi antara pengelolaan volatilitas yang baik dan kredibilitas regulasi regulator secara bersama-sama akan mempercepat terciptanya iklim investasi syariah yang stabil dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penjelasan variabel beserta faktor yang memengaruhinya, tinjauan 3 penelitian terdahulu, serta dukungan data statistik nasional yang saling berkesinambungan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor domestik di Indonesia? 2) Apakah kebijakan stimulus OJK

berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor domestik di Indonesia? 3) Apakah volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) dan kebijakan stimulus OJK berpengaruh terhadap kepercayaan investor domestik di Indonesia?

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori (*explanatory research*) yang diarahkan untuk menguji pola hubungan kausalitas serta menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan analisis utama yang diterapkan adalah pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis varian atau *Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak *SmartPLS*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar pengaruh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* / JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) beroperasi secara langsung dan tidak langsung dalam menentukan tingkat Kepercayaan Investor Domestik (Y) di Indonesia berdasarkan data sekunder makro dan statistik resmi periode 2024/2025.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh data pergerakan harian/bulanan konstituen Jakarta *Islamic Index* (JII) serta arsip rekapitulasi nasional kebijakan stimulus dan tingkat kepercayaan investor domestik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan karakteristik populasi yang sifatnya terbatas secara makro (*finite*).

2. Sampel dan Teknik Sampling

Jumlah sampel ditetapkan secara spesifik pada data bulanan atau tahunan volatilitas indeks JII, akumulasi paket kebijakan stimulus OJK, dan indeks kepercayaan investor domestik yang tercatat secara resmi selama periode tertentu. Pendekatan penarikan sampel menggunakan metode *Saturated Sampling* (sampel jenuh), di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria pengamatan digunakan sebagai sampel penelitian, yakni:

- Data volatilitas harian/bulanan saham yang konsisten terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* (JII), serta
- Data statistik resmi kebijakan stimulus OJK dan indeks kepercayaan investor domestik yang dipublikasikan oleh otoritas pasar modal.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Volatilitas Jakarta <i>Islamic Index</i> / JII (X1)	Ukuran fluktuasi pergerakan harga saham harian atau bulanan dari emiten yang memenuhi kriteria syariah di JII sebagai cerminan risiko pasar.	1. Standar deviasi return harian/bulanan JII. 2. Rentang fluktuasi (<i>high-low</i>) indeks. 3. Indeks risiko pasar sekunder syariah.	Rasio

2.	Kebijakan Stimulus (X2)	OJK	Seperangkat instrumen regulasi, relaksasi, dan intervensi kebijakan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan untuk menjaga stabilitas likuiditas dan pasar.	1. Jumlah paket kebijakan stimulus yang diterbitkan. 2. Frekuensi implementasi relaksasi aturan. 3. Cakupan sektor dan efektivitas regulasi.	Rasio
3.	Kepercayaan Investor Domestik (Y)		Tingkat keyakinan dan persepsi keamanan penanaman modal oleh pelaku domestik (ritel dan institusi) di pasar modal syariah.	1. Indeks persepsi kepercayaan investor domestik. 2. Tingkat pertumbuhan SID domestik aktif. 3. Volume transaksi net buy/sell investor lokal.	Rasio

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menggunakan data kuantitatif sekunder berupa *time series* atau panel yang mencakup tingkat volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII), frekuensi kebijakan stimulus OJK, serta indikator kepercayaan investor domestik di Indonesia.

2. Sumber Data

a. Data Primer:

Tidak digunakan secara langsung karena penelitian ini berbasis pada pengolahan data sekunder makro.

b. Data Sekunder:

Diperoleh secara resmi dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta laporan resmi terkait statistik pasar modal periode 2024/2025.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur perolehan data ditempuh melalui beberapa tahapan sistematis:

1. Studi Kepustakaan

Menelaah literatur, buku referensi, dan artikel jurnal terdahulu untuk merumuskan landasan teoretis serta kerangka konseptual hubungan antara volatilitas indeks, kebijakan regulator, dan kepercayaan investor.

2. Dokumentasi Data Statistik

Mengakses, mengunduh, dan merekapitulasi data resmi dari situs web OJK dan BEI yang mencakup parameter volatilitas JII, arsip kebijakan stimulus, serta indeks kepercayaan investor.

3. Tabulasi Data

Melakukan penyusunan dan pengolahan data mentah ke dalam format tabulasi yang sistematis agar siap diimpor ke dalam perangkat lunak analisis statistik *SmartPLS*.

Rancangan dan Teknik Analisis Data

Pengolahan data empiris dilakukan menggunakan program bantu statistik berbasis *Structural Equation Modeling* yaitu *SmartPLS* dengan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk memetakan tren perkembangan data serta melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian selama periode pengamatan.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menilai kualitas indikator pembentuk konstruk melalui pengujian:

a) *Outer Loading*: Dilakukan untuk melihat besarnya korelasi antara setiap indikator dengan konstruk variabel latennya, di mana nilai *Outer Loading* dipersyaratkan bernilai $> 0,70$ agar indikator dinyatakan valid.

b) Validitas dan reliabilitas: Evaluasi tambahan mencakup validitas konvergen, validitas diskriminan, serta uji reliabilitas yang dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan batas minimum $> 0,70$.

3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a) R^2 (*R-square*)

Melihat nilai Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel Kepercayaan Investor Domestik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Volatilitas Jakarta *Islamic Index* / JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2).

b) F^2 (*F-square*)

Digunakan untuk mengevaluasi besarnya pengaruh substantif dari masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) di dalam struktur model.

4. Uji Hipotesis

Dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* pada *SmartPLS* untuk menguji pengaruh parsial antarvariabel menggunakan nilai *t-statistic* ($> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05) dan nilai *p-value* ($< 0,05$) guna memastikan apakah hipotesis pengaruh Volatilitas JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) terhadap Kepercayaan Investor Domestik (Y) terbukti signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* / JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia (Y).

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator pembentuk variabel laten. Pengujian ini meliputi nilai *Outer Loading*, *Cronbach's alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

Nilai *Outer Loading*

Nilai *Outer Loading* digunakan untuk mengukur korelasi antara indikator dengan konstruk variabelnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki nilai *Outer Loading* di atas 0,70.

Tabel 3. Hasil *Outer Loading*

	X1	X2	Y
X11	0.864		
X12	0.750		
X13	0.806		
X21		0.829	
X22		0.852	
X23		0.729	
Y1			0.880
Y2			0.753
Y3			0.885

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas, seluruh indikator dari variabel Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (X1), Kebijakan Stimulus OJK (X2), dan Kepercayaan Investor Domestik (Y) memiliki nilai *Outer Loading* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen dengan baik.

Validitas dan Reliabilitas

Uji reliabilitas dan validitas tambahan dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (ρ_{α} dan $\rho_{\alpha c}$), serta *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai batas minimum yang direkomendasikan untuk *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah $> 0,70$, sedangkan untuk AVE adalah $> 0,50$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (ρ_{α})	Composite reliability ($\rho_{\alpha c}$)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.732	0.738	0.849	0.653
X2	0.725	0.722	0.846	0.648
Y	0.790	0.794	0.879	0.708

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, *Composite Reliability* $> 0,70$, dan AVE $> 0,50$. Hasil ini membuktikan bahwa seluruh konstruk variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas dan validitas diskriminan yang sangat baik.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antarvariabel, nilai koefisien determinasi (R^2), serta besaran pengaruh substantif (F^2). Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Y	0.842	0.839

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R-square* untuk variabel Kepercayaan Investor Domestik (Y) adalah sebesar 0,842 (84,2%), dengan nilai *R-square adjusted* sebesar 0,839 (83,9%). Hal ini menunjukkan bahwa 84,2% variasi dari Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia dapat dijelaskan oleh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Besaran Pengaruh Substantif (F^2)

Nilai F^2 digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh atau ukuran efek dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat struktural.

Tabel 6. Nilai F^2 (*F-square*)

	X1	X2	Y
X1			0.434
X2			0.351
Y			

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 6, nilai F^2 untuk Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (X1) adalah 0,434 dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) adalah 0,351. Berdasarkan pedoman umum statistik, nilai di atas 0,35 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memiliki ukuran pengaruh (*effect size*) yang besar/kuat terhadap variabel Kepercayaan Investor Domestik (Y).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* pada perangkat lunak *SmartPLS* untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai *T-statistics* > 1,96 (pada tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$) dan *P-values* < 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.502	0.512	0.088	5.676	0.000
X2 -> Y	0.451	0.444	0.088	5.107	0.000

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 7 di atas, dapat dijabarkan interpretasi temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* / JII (X1) terhadap Kepercayaan Investor Domestik (Y)

Pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,502 dengan nilai *T-statistics* sebesar 5,676 (> 1,96) dan *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini mengonfirmasi bahwa Volatilitas Jakarta *Islamic Index* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Kepercayaan Investor Domestik di

Indonesia. Artinya, pengelolaan volatilitas pasar yang baik dan terkendali di JII mampu memperkuat keyakinan serta rasa aman bagi investor domestik dalam menempatkan dananya.

2. Pengaruh Kebijakan Stimulus OJK (X2) terhadap Kepercayaan Investor Domestik (Y)

Pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,451 dengan nilai *T-statistics* sebesar 5,107 ($> 1,96$) dan *P-values* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini mengonfirmasi bahwa Kebijakan Stimulus OJK berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia. Artinya, semakin optimal dan responsif bauran kebijakan stimulus yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka tingkat kepercayaan investor domestik di pasar modal syariah akan semakin meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) serta merujuk pada landasan teoretis, data statistik, dan temuan empiris yang telah diuraikan pada bab pendahuluan, pembahasan mendalam mengenai pengaruh Volatilitas Jakarta *Islamic Index*/JII (X1) dan Kebijakan Stimulus OJK (X2) terhadap Kepercayaan Investor Domestik (Y) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) terhadap Kepercayaan Investor Domestik

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Investor Domestik dengan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,502 dan nilai *T-statistics* sebesar 5,676 ($> 1,96$). Temuan ini didukung oleh nilai *F-square* (F^2) sebesar 0,434, yang mengindikasikan bahwa volatilitas JII memiliki ukuran pengaruh (*effect size*) yang kuat terhadap pembentukan kepercayaan investor.

Secara konseptual, kondisi ini sejalan dengan pandangan Taufik (2023) yang menyatakan bahwa volatilitas indeks saham syariah merupakan indikator utama dalam mengukur risiko portofolio yang secara langsung memengaruhi psikologis pelaku pasar. Dalam konteks pasar modal syariah Indonesia selama periode pengamatan, tingkat volatilitas rata-rata JII yang berada pada kisaran 18,4% mencerminkan dinamika pasar yang aktif. Meskipun fluktuasi harga sering kali diasumsikan sebagai bentuk risiko, di pasar modal syariah yang berbasis pada saham-saham berfundamental kuat dan lolos *screening* ketat, volatilitas yang terkendali justru dibaca oleh investor domestik sebagai indikator likuiditas dan dinamika pasar yang sehat. Hal ini dikuatkan oleh Arifiansyah, (2025) dan Dewanda, (2026) yang menjelaskan bahwa ketika pergerakan indeks utama mampu dipahami dan dikelola melalui transparansi informasi serta kepatuhan emiten, rasa aman investor domestik akan meningkat, sehingga mereka tetap memiliki keyakinan untuk mempertahankan alokasi dananya di pasar sekunder tanpa dilanda kepanikan sistemik.

2. Pengaruh Kebijakan Stimulus OJK terhadap Kepercayaan Investor Domestik

Hasil pengujian statistik selanjutnya membuktikan bahwa Kebijakan Stimulus OJK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Investor Domestik dengan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,451 dan nilai *T-statistics* sebesar 5,107 ($> 1,96$). Besaran pengaruh substantif atau nilai F^2 sebesar 0,351 juga mengonfirmasi bahwa intervensi regulasi ini memegang peranan krusial dengan kategori pengaruh yang kuat dalam menggerakkan keyakinan pasar.

Temuan empiris ini mengonfirmasi pandangan Siregar, (2025) yang membuktikan bahwa implementasi kebijakan stimulus dan regulasi yang responsif oleh otoritas mampu memperkuat kepastian hukum serta mendongkrak kepercayaan investor di pasar domestik. Kehadiran 4 paket kebijakan strategis yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berfungsi sebagai instrumen pelindung (*protective safeguard*) yang meredam tekanan eksternal maupun internal pasar. Sejalan dengan argumen Hanssen, (2025) dan Sagita, (2025), efektivitas stimulus tidak terlepas dari faktor ketepatan sasaran, kecepatan respons otoritas, serta koordinasi yang baik dengan pelaku industri. Ketika investor melihat adanya komitmen kuat dari regulator melalui bauran kebijakan yang pro-pasar dan pro-stabilitas, persepsi risiko makroekonomi dapat dinetralisir, yang pada akhirnya bermuara pada tingginya indeks kepercayaan investor domestik (mencapai 76,80%) serta terjaganya pertumbuhan partisipasi domestik di angka 58,20%.

3. Pengaruh Volatilitas JII dan Kebijakan Stimulus OJK terhadap Kepercayaan Investor Domestik

Evaluasi terhadap model struktural menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842 (84,2%), yang berarti bahwa variasi naik turunnya Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Kebijakan Stimulus OJK sebesar 84,2%, sementara 15,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil simultan ini memperkuat tesis dasar yang dibangun oleh Ihsan, (2025), yang menekankan bahwa stabilitas dan keberlanjutan iklim investasi syariah sangat bergantung pada integrasi harmonis antara mekanisme pasar internal (seperti pergerakan dan volatilitas indeks JII) dan intervensi regulasi eksternal (seperti kebijakan stimulus OJK). Pasar modal syariah tidak dapat dibiarkan berjalan sendiri tanpa pengawasan dan instrumen pengaman ketika menghadapi ketidakpastian global, sebagaimana ditegaskan oleh Sjojfan, (2025) sinergi yang kokoh antara ketahanan fundamental indeks syariah dan responsivitas kebijakan otoritas terbukti mampu menciptakan ekosistem keuangan yang resilien, di mana tingginya inklusi keuangan dan partisipasi masyarakat dapat berjalan beriringan dengan tingkat kepercayaan yang matang dari para investor domestik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data empiris menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik tiga kesimpulan utama sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi harga yang terjadi pada indeks saham syariah utama, apabila dikelola dengan transparansi informasi dan fundamental emiten yang kuat, tidak menurunkan minat investor, melainkan dibaca sebagai dinamika pasar yang sehat dan likuid.
2. Kebijakan Stimulus OJK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Investor Domestik di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa kehadiran bauran kebijakan stimulus dan regulasi yang responsif dari Otoritas Jasa Keuangan sangat efektif berfungsi sebagai instrumen pelindung (*protective safeguard*) yang meredam kepanikan pasar serta memperkuat rasa aman pelaku domestik.
3. Volatilitas Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Kebijakan Stimulus OJK secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan variasi naik turunnya Kepercayaan Investor Domestik sebesar 84,2%. Sinergi yang harmonis antara ketahanan fundamental indeks pasar internal dan intervensi regulasi eksternal terbukti menjadi kunci utama dalam menciptakan ekosistem pasar modal syariah yang resilien dan dipercaya oleh masyarakat.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi konstruktif yang dapat diajukan meliputi:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan ketepatan waktu dan sasaran dalam merumuskan kebijakan stimulus lanjutan. Respons regulasi yang cepat terbukti sangat vital untuk menjaga stabilitas psikologis investor domestik di tengah dinamika pasar global yang tinggi.
2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pengelola Indeks Syariah, perlu ditingkatkan kembali edukasi serta sosialisasi literasi keuangan kepada masyarakat terkait pemahaman risiko volatilitas. Edukasi ini penting agar investor ritel domestik dapat membedakan antara fluktuasi harga yang wajar dan risiko fundamental, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh sentimen jangka pendek.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan indikator makroekonomi lain seperti tingkat suku bunga, inflasi, atau variabel likuiditas global, serta memperpanjang rentang periode pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku investor di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifiansyah, F. (2025). Analisis determinan volatilitas saham pada jakarta *Islamic Index* (jii). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(02), 481–490.

- <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2957>
- Calosa, K. G. (2024). Strategi manajemen investasi dalam meningkatkan ketahanan keuangan : studi kasus investor ritel untang surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 264–275. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i2.430>
- Dalimunthe, N. (2026). Tinjauan literatur sistematis mengenai perlindungan investor terhadap tindakan manipulasi pasar di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(April). <https://doi.org/10.30640/trending.v4i2.7043>
- Dewanda, R. (2026). Pengaruh faktor makroekonomi global dan domestik terhadap kinerja pasar modal di indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(1), 43–52. <https://doi.org/10.24036/jkep.v8.i1.5>
- Hanssen. (2025). Kedudukan otoritas jasa keuangan dalam pengawasan kegiatan pasar modal indonesia. *Milthree Law Journal*, 2(1), 1–27. <https://doi.org/10.70565/mlj.v2i1.87>
- Hikmah, A. (2025). Saham syariah di pasar modal indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 121–134. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i1.2831>
- Ihsan, M. (2025). Analisis dampak regulasi dan kebijakan terhadap pertumbuhan green sukuk dalam portofolio perbankan syariah. *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking*, 2(2). <https://doi.org/10.63321/jifsb.v2i2.75>
- Manihuruk, F. E. (2026). Respons dinamis sektor keuangan dan sektor riil indonesia terhadap guncangan ketidakpastian kebijakan perdagangan as-tiongkok. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 15(03), 353–375. <https://doi.org/10.24843/EEB.2026.v15.i03.p08>
- Mustofah, F. F. (2025). Peran strategi permodalan syariah dalam mendorong ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 9(1), 112–124. <https://doi.org/10.32764/margin.v9i1.5786>
- Sagita, A. S. (2025). Pasar dan institusi keuangan: peran dan efisiensinya dalam sistem keuangan modern. *Talijagad*, 3(2), 56–61. <https://doi.org/10.55732/>
- Selasi, D. (2024). Perkembangan pasar modal syariah di indonesia: potensi, tantangan, dan regulasi dalam investasi berbasis syariah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 171–185. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2743>
- Siregar, E. S. (2025). Kebijakan hukum penanaman modal asing di sektor pasar modal indonesia. *Journal of Social Science Research Volume*, 5(4), 216–230. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.19957>
- Sjofjan, L. (2025). Urgensi penguatan regulasi perbankan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 3(3), 2152–2158. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v3i3.1240>
- Taufik, G. (2023). Perilaku investor muslim dalam memutuskan investasi saham syariah periode 2018-2023: systematic literatur review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2105–2113. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8943>
- Yusuf. (2022). Keberadaan ekosistem ekonomi dan keuangan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah di indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v3i1.90>